

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil PDAM Tirta Binangun Kulon Progo

1. Sejarah PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo merupakan alih status dari BPAM (Badan Pengelolaan Air Minum) yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 722/KPTS/1992 tentang Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Penyediaan Air Bersih di Kabupaten Kulon Progo kepada Gubernur Kepala Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta. (www.pdamkulonprogo.ac.id diakses 17 Desember 2016)

Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM) Kabupaten Kulon Progo yang didirikan berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 022/KPTS/CK/1984 tentang Pembentukan BPAM Kabupaten Kulon Progo. Pembangunannya dilaksanakan oleh Direktorat Pekerjaan Umum untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna terselenggara-nya pengelolaan sarana penyediaan air minum di Kabupaten Kulon Progo.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 04 Tahun 1991 dan diumumkan pada Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 07 Tahun 1991 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kulon Progo.

Peraturan Daerah yang terakhir mengaturnya adalah Peraturan Daerah Nomor : 02 Tahun 2009 yang mengubah nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kulon Progo menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo.

Dasar Hukum pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 722/KPTS/1992, tanggal 24 Oktober 1992 tentang Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Bersih di Kabupaten Dati II Kulon Progo kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo Kulon Progo Nomor : 4 Tahun 1991 Tanggal 31 Januari 1991, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo, Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo Nomor : 1, seri B tanggal 22 Agustus 1991.
- c. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Bersih di Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo Nomor: 005/169/DPU.DIY/92 Tanggal 2 November 1992 dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kulon Progo.

Adapun dalam pengelolaannya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo mengacu pada peraturan-peraturan antara lain :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah jo. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1969 tentang Persyaratan Tidak Berlakunya Berbagai Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan di Lingkungan Pemerintah Daerah.
- e. Peraturan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- g. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2007 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- h. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 04 Tahun 1991 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kulon Progo.

j. Surat Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kulon Progo.

k. Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 yang mengubah nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kulon Progo diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo.

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi PDAM Tirta Binangun berdasarkan web resmi PDAM Tirta Binangun sebagai berikut:

Visi: Menjadi Perusahaan Air Minum yang Sehat, Mandiri dan Profesional

Misi:

- a. Menyediakan air minum yang memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang dapat dipertanggungjawabkan
- b. Melakukan pengelolaan usaha secara profesional dengan teknologi tepat guna dan prinsip-prinsip manajemen
- c. Meningkatkan sumber daya manusia
- d. Turut berpartisipasi dalam mengemban tanggung jawab sosial perusahaan

Tujuan: Memenuhi kebutuhan air bersih dan atau air minum guna meningkatkan kesehatan dan mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD), untuk mencapainya perusahaan berpedoman pada asas ekonomi perusahaan serta prinsip akuntansi perusahaan.

3. Lokasi Perusahaan

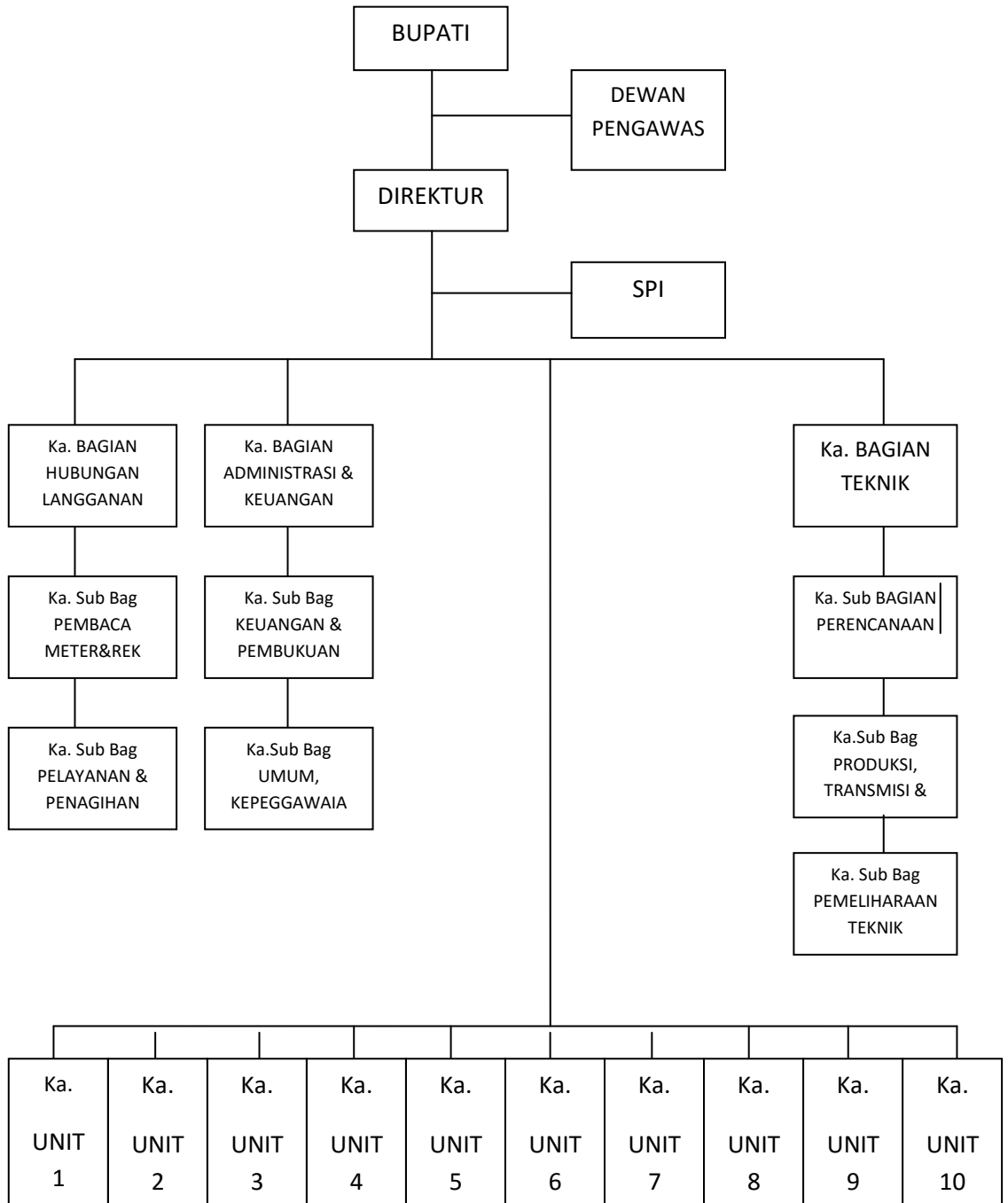
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo beralamat di Jalan Masjid Agung No. 1 Wates Kulon Progo, memiliki Kantor Pusat dan 10 Kantor Unit Pelayanan antara lain :

- a. Unit 1. Kalibawang (Banjaroyo & Banjararum)
- b. Unit 2. Sentolo & Nanggulan
- c. Unit 3. Sendangsari
- d. Unit 4. Wates
- e. Unit 5. Kokap
- f. Unit 6. Temon
- g. Unit 7. Bendungan / Panjatan
- h. Unit 8. Galur
- i. Unit 9. Girimulyo
- j. Unit 10 Lendah

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo Nomor 13/KPTS/PDAM.KP/VI/2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo, struktur organisasinya digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo



Sumber: www.pdamkulonprogo.com diakses 28 desember 2016

5. Gambaran Umum Produk AMDK AirKu

Air Minum Dalam Kemasan KU merupakan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo. Produk AMDK asli Kulon Progo ini sudah diproduksi sejak Oktober 2013. Produksi AirKu awalnya digunakan sebagai diversifikasi usaha dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun. Produk AirKu awalnya diberi nama atau merk Sehat. Sehat mulai diproduksi sejak 10 April 2012. Ketika pertama diproduksi, Sehat merupakan satu-satunya AMDK yang diproduksi oleh PDAM atau BUMD secara nasional. Air minum yang siap dikonsumsi langsung tanpa harus melalui proses dimasak terlebih dahulu. AMDK dengan merk AirKU dikemas dalam kemasan 240 ml cup, 600 ml botol dan galon. AMDK AirKu diproses dalam beberapa tahap menggunakan proses water treatment processing (Mineral).

Sumber air yang digunakan adalah mata air Clereng yang berada di Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo yang benar-benar berkualitas baik secara fisika maupun kimia serta kapasitasnya cukup dan berlebih sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.

i. Bauran Pemasaran

1) **Produk** adalah air minum dalam kemasan (AMDK) AirKU muncul pertama kali tahun 2013 dalam ukuran gelas/cup 240 ml. Dikemas dalam bentuk dus, dimana 1 dus berisi 48 gelas/cup. Selanjutnya di tahun 2015 produksi dalam bentuk galon ukuran 19 liter dan botol ukuran 600 ml, dimana dalam satu dus berisi 16 biji.

2) **Price.** Harga yang ditetapkan adalah harga yang lebih murah, wajar dan terjangkau bagi konsumen namun tetap mampu bersaing dengan pelaku usaha produk sejenis lainnya. Harga 1 cup atau gelas AMDK AirKU ditetapkan sebesar Rp 350,- apabila satu kardus dijual seharga Rp 17.000,- sampai dengan Rp 18.000,-. Produk AMDK AirKu kemasan galon ditetapkan harga Rp 12.500,-. Sedangkan untuk produk AMDK kemasan botol per biji dijual kira-kira Rp 2.000,- tiap botolnya, dan untuk satu kardusnya ditetapkan harga sebesar Rp 32.000,-.

Tabel 2.1

Harga Produk AMDK AirKu Setiap Kemasan

No	Produk	Harga (Rupiah)	
		Per Biji	Per Kardus
1.	Cup/gelas 240 ml	Rp 350,-	Rp 17.000
2.	Galon	Rp 12.500,-	-
3.	Botol 600 ml	Rp 2000,-	Rp 32.000

Sumber : *Perumda Aneka Usaha, 2016*

3) **Place** (Saluran Distribusi). Distribusi produk AMDK AirKU sudah merata ke 12 kecamatan. Namun, Pengasih merupakan lokasi yang pling strategis untuk usaha AMDK ukuran gelas/cup 240 ml, karena letaknya dekat dengan sumber mata air Clereng. Selanjutnya lokasi produksi dengan pasar yang sebagian besar berada di kota Wates hanya berjarak 5 km sehingga biaya distribusi atau transportasinya cukup murah.

4) **Promotion.** Dilakukan oleh PDAM, dan Bapak Hasto Wardoyo selaku Bupati Kulon Progo periode 2011-2016 dengan membuat kebijakan dan

himbauan yang intens ke aparatnya atau masyarakat untuk mengkonsumsi air mineral dari PDAM Kabupaten Kulon Progo. Promosi yang dapat dilakukan PDAM antara lain melalui periklanan dengan papan reklame (*outdoor advertising*) ataupun baliho. Untuk membangun citra maka PDAM Kabupaten Kulon Progo dapat juga mensponsori beberapa acara-acara besar dan kemasyarakatan seperti acara Pekan Olahraga Nasionasiona, pembangunan masjid dan acara-acara pondok.

b. Aspek Produksi

1. **Lokasi Operasi.** Lokasi usaha AMDK PDAM Kabupaten Kulon Progo adalah di Clereng tepatnya di Desa Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, yang berjarak kurang dari 5 km dari kota Wates ke arah Utara. Lokasi ini berupa perbukitan yang dibawahnya mengalir mata air jernih yang telah dimanfaatkan PDAM. Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang dekat dengan sumber bahan baku yaitu air bersih yang siap diolah untuk AMDK.
- 2) **Bahan Baku.** Air bersih sebagai bahan baku AMDK disuplai dari PDAM Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari mata air Clereng, Sendangsari, Pengasih Kulon Progo.
- 3) **Mesin dan Peralatan.** Mesin yang digunakan untuk memproduksi AMDK PDAM Kabupaten Kulon Progo berupa seperangkat alat meliputi:
 - a) Bak atau tangki penampung air baku
 - b) Unit pengolahan air (*Water Treatment*)

Unit pengolahan air seperti prefilter, filter karbon aktif, mikrofilter

- c) Mesin pencuci kemasan
- d) Mesin pengisi kemasan (*Filling Machine*)
- e) Mesin penutup kemasan (*Capping machine*)
- f) Setting gambar dengan 2 warna
- g) *Code Expired*

4) **Tenaga Kerja.** Dalam operasinya AMDK PDAM Kabupaten Kulon Progo mempunyai 12 orang tenaga kerja untuk ditempatkan di bagian produksi/ operasi, pemasaran, dan sopir.

Tabel 2.2

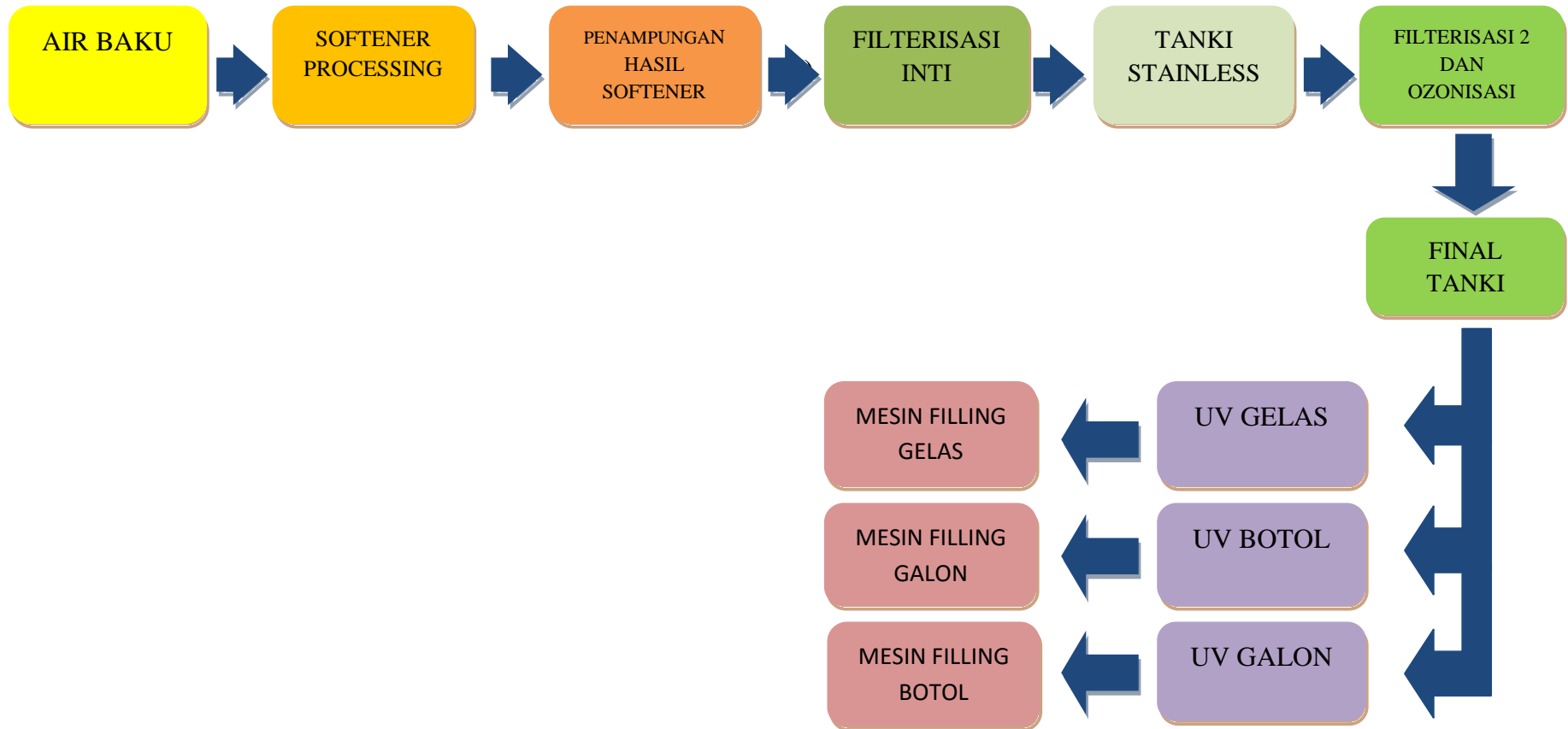
Data Pegawai AMDK AirKU

No	NAMA	TUGAS
1	Meiritanto	Penanggung Jawab/ Wakil Manajemen
2	Siwi D.R	Laboratorium/Administrasi
3	Suhartono	Pengelola Produksi/ Maintenance/Operator
4	Suparmi	Operator
5	Paryono	Operator
6	Eko P	Tenaga Lepas Packing
7	Ambar G	Tenaga Lepas Packing
8	Abdullah	Tenaga Lepas Packing
9	Supatmi	Tenaga Lepas Packing
10	Mugiyati	Tenaga Lepas Packing
11	Egy	Delivery
12	Aris Marendra	Delivery

Sumber: PDAM Tirta Binangun Kulon Progo, 2017

5) Proses Produksi. Proses produksi merupakan tahapan melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. Tahapan dari bahan baku (output) menjadi AMDK (input). Berikut proses pengolahan AMDK AirKU:

GAMBAR 2.2 INSTALANSI PENGOLAHAN AMDK
PDAM TIRTA BINANGUN KULON PROGO UNIT CLERENG



Adapun proses pengolahan air untuk menjadi air minum siap dikemas melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proses *Water Treatment System*

Proses *Water Treatment System* atau proses pengolahan air untuk menjadi bersih higienis dan bebas dari segi fisika maupun kimia. AMDK KU menggunakan pasir lambat yang ada di Instalasi Pengolahan Air (*slow sand filter*) Clereng. Proses ini harus memenuhi persyaratan yang di perlukan agar kondisi mesin selanjutnya tidak cepat rusak dan aus.

2. Proses *Water Sterilisasi*

Setelah melalui proses saringan pasir lambat di tampung ke dalam bak penampung dengan kapasitas 1500 Liter, selanjutnya dilakukan proses filtrasi dialirkan dengan tekanan pompa melalui 3(tiga) Media Filter: *Sand Filter* Proses sterilisasi Ultra Violet bertujuan untuk mensterilkan air yang akan masuk ke proses selanjutnya (kemasan).

Proses Ozonisasi bertujuan untuk membunuh kuman, bakteri serta virus-virus yang kemungkinan masih ada dalam air, serta sebagai pengawet yang *foot grade* yang tidak ada efek samping terhadap tubuh manusia.

3. Proses *Quality Control*

PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo bekerja sama dengan UPTD Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.

Dengan perjanjian kerjasama Nomor 690/117/PDAM.KP/IV/2012 dan 690/034.b/UPTD.LABKES/IV.2012 Tentang Pekerjaan Pelayanan Pemeriksaan Kualitas Air Minum Tanggal 23 April 2012.

Pemeriksaan Kualitas Air Minum berupa pemeriksaan fisika, kimiawi dan bakteriologis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor:

492/MENKES/PER/IV/2010 Tanggal 19 April 2010 Tentang persyaratan Kualitas Air minum.

4. Proses Pengemasan

Proses Pengemasan berupa cup 240 ml, galon 19 lt, botol 600 ml yang masa proses ini menggunakan mesin yang otomatis agar kontak tangan maupun tubuh operator dihindari sekecil mungkin agar tidak terjadi kontaminasi dari tubuh operator ke dalam kemasan maupun air hasil.

5. Proses Pengepakan

Untuk proses pengepakan dilakukan dengan cara manual yang terpenting di sini pengemasan dilakukan dengan rapih dan bersih dan dapat dinikmati konsumen dengan tingkat kepuasan yang tinggi. Tersedia dalam 1(satu) dos berisi 48 cup.

6. Proses Distribusi

Proses distribusi dilakukan 5-6 jam setelah proses pengemasan agar kondisi gas ozon yang terkandung dalam air hasil menguap dan gas ozon tersebut kembali menjadi oksigen, baru setelah 5-6 jam produk di perbolehkan dikonsumsi maupun di distribusikan.

B. Profil Perumda Aneka Usaha Kulon Progo

1. Dasar Pembentukan

- a. Dasar Hukum : Perda No. 6 Tahun 2003 tanggal 11 April 2003 yang telah dirubah dengan Perda No. 3 Tahun 2009 tanggal 28 Februari 2009.
- b. Modal dasar : Sesuai Perda No 13 Tahun 2009, sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah).
- c. Sifat : Usaha pelayanan bagi kemanfaatan umum dan mendapatkan keuntungan

- d. Tujuan : Turut serta mengembangkan kegiatan perekonomian daerah guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
- e. Bidang Usaha : Perdagangan, Industri dan Jasa. Jenis Unit Kegiatan Usaha berdasarkan bidang usaha dimaksud ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Bupati

2. Visi Dan Misi

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, dalam lima tahun ke depan Perusahaan Umum Daerah “Aneka Usaha Kulon Progo” hendak mewujudkan

Visi : “Menjadi Perusahaan Yang Mandiri, Profesional Dan Berdaya Saing Nasional”

Misi

Untuk mewujudkan visi perusahaan tersebut, Perumda “Aneka Usaha Kulon Progo” menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian perusahaan dengan meningkatkan laba dan meningkatkan setoran PAD.
- b. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen
- c. Menjalankan perusahaan dengan pengelolaan yang profesional.
- d. Menjalankan usaha yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat
- e. Meningkatkan daya saing perusahaan

Misi yang ditetapkan oleh Perumda “Aneka Usaha Kulon Progo“ ini telah sejalan dengan tujuan pendiriannya yaitu dalam rangka memajukan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelaksanaan otonomi daerah yang nyata, luas, dinamis dan bertanggung jawab; peningkatan pelayanan bagi kemanfaatan umum; serta penggalan dan peningkatan sumber Pendapatan Asli Daerah.

3. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK)

- a. Sesuai Perda No.6 tahun 2003 disusun oleh Bupati, dengan Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 49 Tahun 2008 tanggal 17 November 2008,
- b. Diubah sesuai Perda No.3 tahun 2009 disusun oleh Direksi dengan persetujuan Badan Pengawas, oleh karena itu pada tahun 2014 ini SOTK yang digunakan oleh Perumda adalah dengan Keputusan Direksi Nomor 8 / Dir / Perumda / I / Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Direksi Nomor : 10 / Dir / Perumda / IV / Tahun 2013 tentang susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Daerah "Aneka Usaha Kulon Progo" yang disahkan pada tanggal 28 Januari 2014.

4. Lokasi Perusahaan

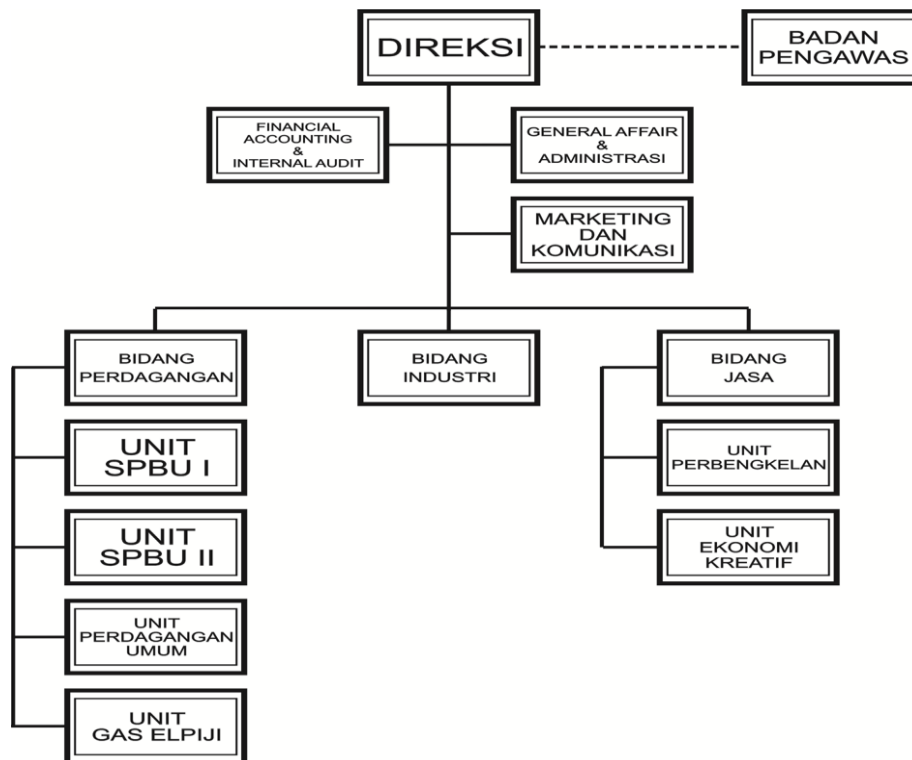
Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Kulon Progo beralamat di Jl. Khudori No.51, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

5. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor : 8 / Dir / Perumda / I / Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Direksi Nomor : 10 / Dir / Perumda / IV / Tahun 2013 tentang susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Daerah "Aneka Usaha Kulon Progo", bagan Struktur Organisasi Perumda "Aneka Usaha Kulon Progo" adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3

Bagan Struktur Organisasi Perumda Aneka Usaha Kulon Progo



Sumber: www.pdaukp.co.id diakses 28 Desember 2016

6. Pemasaran Produk AMDK AirKU

Pemasaran Produk AMDK AirKU, Perumda Aneka Usaha sementara mempunyai :

1. Agen di Kulon Progo Jumlah : 5 Agen
2. Agen di Luar Kulon Progo Jumlah : 3 Agen
3. Toko Retail, Kios dan Catering di Kulon Progo : 41 Toko
4. Minimarket SPBU 44.556